

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mencari dan mengambil data secara langsung di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk melakukan eksplorasi situasi sosial secara langsung di lapangan secara menyeluruh, luas, dan mendalam ( Sugiyono, 2013: 64). Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengalihkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan diperoleh dari hasil wawancara, observasi non partisipasi, dokumentasi dan instrument tes (Sutikno dan Hadisaputra, 2020: 4).

Penelitian dengan metode kualitatif juga bertujuan untuk memahami realita yang terjadi di lapangan secara langsung mengenai suatu masalah sehingga didapatkan sebuah teori-teori yang bersifat ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2013: 73). Selanjutnya, melalui pendekatan kualitatif deskriptif peneliti ingin mendeskripsikan dan juga menganalisis berbagai data yang telah terkumpul melalui tahapan- tahapan pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.

## **B. Seting Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo sebuah sekolah dibawah naungan yayasan AL- Mujtaba Indonesia yang beralamat di Jl. Ovensari, Kadilangu, Baki, Dusun I, Kadilangu, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian SMP Insan Cendekia Boarding School telah menerapkan HOTS (*High Order Thinking Skill*) khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian awal dilakukan pada saat observasi dan wawancara pendahuluan yang dilaksanakan pada 10 Maret 2024, sedangkan penelitian akan dilaksanakan secara terperinci dan detail dilaksanakan pada Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024.

## **C. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862).

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini memerlukan kecermatan dan ketelitian peneliti agar mendapatkan data yang valid (Ardayanto, 2017: 40). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen direkam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam adalah dokumen yang berupa film, kaset, rekaman, microfilm dan foto (Aryani, 2022: 3). Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan dokumen Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Di dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya pemeriksaan keabsahan data, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya secara ilmiah. Keabsahan data didasarkan oleh beberapa kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Sugiyono, 2013: 328).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data penelitian. Teknik triangulasi ini didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengecekan data di dalam penelitian melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan dari teknik triangulasi ini yaitu untuk meningkatkan kekuatan di dalam hal teoritis, metodologi, dan interpretatif di dalam penelitian kualitatif. Berikut penjelasan teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dalam penelitian melalui berbagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013: 332)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data penelitian kepada sumber yang sama, tetapi teknik yang dilakukan berbeda (Sugiyono, 2013: 334).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan di dalam penelitian dengan melakukan pengecekan kembali data terhadap sumber penelitian yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda tetapi teknik penelitiannya tetap menggunakan teknik penelitian yang sama ( Sugiyono, 2013: 337).

## **F. Teknik Analisis Data**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang biasa disebut dengan metode analisis data interaktif. Ada tiga tahap di dalam teknik analisis data ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berikut penjelasan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diterangkan oleh Miles dan Huberman sebagai suatu kegiatan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dengan didukung penggunaan catatan marginal yaitu memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya (Salim et al, 2007: 158).

Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan kegiatan merangkum ataupun memilih hal-hal penting yang digunakan untuk mencari pola dan tema yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang sedang diteliti dan memudahkan peneliti untuk mencari data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data atau display data ini diterangkan oleh Miles dan Huberman sebagai format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Dua jenis format penyajian data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yaitu diagram konteks dan matriks (Salim, 2007: 160).

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang ada di dalam penelitian dan memudahkan cara kerja selanjutnya di dalam penelitian.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai cara untuk menemukan sebuah temuan di dalam penelitian. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar atau gelap menjadi jelas. Temuan tersebut juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, tetapi juga bisa hipotesis atau teori (Salim, 2007: 162).

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi data untuk menarik kesimpulan yang bersifat sementara, kesimpulan ini harus disertai data dan bukti valid yang mendukung setelah melakukan penelitian kembali ke lapangan agar membetuk suatu kesimpulan yang kredibel.